

PENYULUHAN PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU SD YAYASAN PERGURUAN TUNAS HARAPAN MEDAN

Witya Shalini¹, Ronnie Togar Mulia Sirait², Galeh Sari³

¹Program Studi Akuntansi, STIE Professional Manajemen College Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Program Studi Manajemen, STIE Professional Manajemen College Indonesia

e-mail: wityashalinii@gmail.com, ronnie.sirait@gmail.com, galeh.sari23@gmail.com

Abstrak

Khalayak sasaran strategis yang di pilih dalam pengabdian adalah para guru Perguruan SD Tunas Harapan Medan yang memiliki pemahaman pengoperasian Zoom yang terbatas. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) Membantu para guru dengan memberikan pemahaman dan pengoperasian mengenai Zoom supaya lebih memilih proses belajar mengajar dengan aplikasi Zoom. (2) Memberikan saran kepada sekolah untuk melengkapi saran pendukung yaitu Wifi yang terkoneksi ke seluruh ruangan kelas atau beberapa kelas. (3) Memberikan saran kepada sekolah untuk menginformasikan kepada para orang tua murid agar dapat menggunakan paket-paket internet yang disediakan pemerintah. Jumlah guru Perguruan SD Tunas Harapan Medan sebanyak 25 orang. Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 16 orang. Materi yang diberikan kepada para guru Perguruan SD Tunas Harapan Medan yaitu meliputi cara mengoperasikan Zoom sebagai Host dan Participant. Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan ini, tim pengabdian membagi kegiatan ini menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama yaitu pemberian pengarahan Zoom dan sesi kedua yaitu tanya jawab serta praktek langsung. Selama kegiatan penyuluhan yang diadakan di Perguruan SD Tunas Harapan Medan berjalan lancar sesuai harapan tim pengabdian. Semua guru yang menjadi khalayak sasaran PKM ini, sangat antusias dan bersemangat. Setelah kegiatan penyuluhan ini selesai, tim pengabdian mengharapkan para guru dapat mengoperasikan Zoom serta menerapkannya dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Zoom, WIFI, Host, Participant

Abstract

The strategic target audience chosen in the service is the Tunas Harapan Medan Elementary School teachers who have a limited understanding of Zoom operations. This activity aims to (1) assist teachers by providing an understanding and operation of Zoom so that they prefer the teaching and learning process with the Zoom application. (2) Provide advice to schools to complete supporting suggestions, namely Wifi connected to all classrooms or several classes. (3) Provide advice to schools to inform parents of students so that they can use internet packages provided by the government. The number of teachers of SD Tunas Harapan Medan is 25 people. Sixteen teachers participated in this activity. The material given to the SD Tunas Harapan Medan teachers includes how to operate Zoom as a Host and Participant. In carrying out this outreach activity, the service team divided this activity into two sessions, namely the first session, namely giving Zoom briefings and the second session, questions and answers and hands-on practice. The outreach activities held at the Tunas Harapan Elementary School, Medan, ran smoothly according to the expectations of the service team. All the teachers who became the target audience for this PKM were enthusiastic. After this counselling activity is completed, the service team hopes teachers can operate Zoom and apply it in the teaching and learning process.

Keywords: Zoom, WIFI, Host, Participant

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan manusia dapat terus belajar dan memahami berbagai masalah serta akan dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Tetapi pada Februari 2019 lalu, khususnya di Indonesia dihadapkan dengan sebuah permasalahan besar yaitu mewabahnya virus covid-19. Dimana hal ini menyebabkan terjadinya permasalahan khususnya dalam bidang

pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru sebagai solusi dalam menekan angka kasus Covid-19. Salah satu dari kebijakan itu adalah dengan meniadakan proses pembelajaran tatap muka di seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga pada masa pandemic proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara langsung didalam kelas tidak bisa dilaksanakan sebagaimana biasanya. Maka hal ini menjadi tantangan baru bagi seluruh sekolah dan perguruan tinggi dalam menjalankan proses pembelajaran jarak jauh. Ada banyak hal yang harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh, mulai dari para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada termasuk perangkat komunikasi, ketersediaan sumber daya manusia yang ada terutama para guru serta keterbatasan para siswa siswi (Falahi & Hutasuhut, 2020).

Pada era yang maju ini, perkembangan dunia digitalisasi sangat berkembang pesat. Kemajuan ini juga sangat banyak memberikan manfaat dan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Perkembangan dunia digitalisasi ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia bahkan seluruh dunia, yaitu dengan diterapkan pembelajaran daring atau *e-Learning*. *E-Learning* merupakan segala bentuk kegiatan pelatihan atau pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam bentuk sekolah maya (Kurniawan, 2020). Dalam hal ini para guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran *e-Learning*. Tentunya dalam pembelajaran *e-Learning* yang lebih optimal dan komunikatif maka perlu adanya layanan konferensi jarak jauh berupa penggunaan vidio atau video *conference* dalam proses pembelajaran (Falahi & Hutasuhut, 2020).

Saat ini telah banyak tersedia aplikasi yang menyediakan fasilitas sebagai media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran sehingga antara pendidik dan siswa tetap dapat melaksanakan tatap muka meskipun berada ditempat yang berbeda. Aplikasi-aplikasi yang dimaksud seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *CloudX* dan lain sebagainya (Fitrisia dkk, 2021). Aplikasi *zoom* adalah suatu aplikasi komunikasi dengan menggunakan video yang akan digunakan pada penerapan *e-learning*, dimana aplikasi ini mampu untuk melakukan video *conference* sampai 100 partisipan dalam satu *meeting room*, sehingga hal tersebut dapat memungkinkan kelancaran dalam pembelajaran tatap muka dan komunikasi secara langsung walau dari jarak yang berjauhan (Kurniawan, 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada Perguruan SD Tunas Harapan, Medan yang berlokasi di Jalan Graha 01 Tanjung Anom, Kecamatan Pancurbatu, Kabupaten Deli Serdang. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu para guru-guru SD yang mengajar di Perguruan Tunas Harapan. Dari hasil pantauan tim pengabdian diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di Perguruan SD Tunas Harapan sebanyak 25 orang guru yang rata-rata tamatan Sarjana Pendidikan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menggunakan dan mengoperasikan aplikasi *Zoom*. Alasan tim pengabdian tetap memberikan penyuluhan penggunaan *Zoom* pada masa endemik ini yaitu agar para guru siap menghadapi ketidakpastian proses kegiatan belajar mengajar seperti dalam menghadapi pandemi covid-19 yang lalu, atau masalah-masalah yang dapat menghambat proses belajar mengajar di masa yang akan datang, serta para guru diharapkan dapat mengupgrade ilmu pengetahuan mereka dengan mengikuti seminar-seminar yang diadakan dari aplikasi *Zoom* tanpa batas.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian di Perguruan SD Tunas Harapan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan kunjungan awal untuk menanyakan proses system pembelajaran selama masa pandemi. Proses pembelajaran pada Perguruan SD Tunas Harapan Medan, dilakukan dengan cara para siswa mengikuti proses pembelajaran tatap muka di sekolah selama 3 hari dalam seminggu. Kemudian sisa 3 hari lagi, dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi whatsapp (WA). Dimana proses pembelajaran ini tidak berjalan efektif. Karena dengan menggunakan aplikasi WA, sistem pembelajaran tidak dapat menggunakan video, sehingga tidak ada keterikatan waktu dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui WA hanya sebatas memberikan tugas-tugas tanpa ada penjelasan dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran yang dilakukan sebatas melalui WA disebabkan sebagian besar para guru-guru mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *zoom*, karena terbatasnya pemahaman dalam pengoperasian *Zoom*. Sehingga masalah ini menjadi salah satu alasan tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan topik "Penyuluhan Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Zoom* Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Guru SD Yayasan Perguruan Tunas Harapan Medan".

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini menggunakan metode workshop. Metode workshop ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi Zoom, fitur-fitur yang ada pada aplikasi Zoom sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan aplikasi Zoom. Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware yang ada di Perguruan Tunas Harapan dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi penggunaan aplikasi Zoom.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi e-learning dan cara mengakses dan menggunakan Zoom, serta mendemonstrasikan penggunaan Zoom sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.

3. Evaluasi

Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat melakukan semua aktivitas dalam kelas virtual yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 di Perguruan Tunas Harapan Medan yang berlokasi di Jalan Graha 01 Tanjung Anom, Kecamatan Pancurbatu, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah guru SD yang mengikuti kegiatan PKM ini sebanyak 16 orang. Tim pengabdian tiba di lokasi sekolah pukul 09.45 WIB. Kedatangan tim pengabdian langsung disambut oleh kepala sekolah Perguruan SD Tunas Harapan Medan. Kegiatan diawali dengan pengisian absensi. Kemudian tim pengabdian melakukan perkenalan diri kepada para guru-guru. Sebelum memulai penyuluhan, tim pengabdian bertanya kepada guru-guru mengenai pemahaman dalam mengoperasikan Zoom. Hasilnya para guru memang kurang memahami pengoperasian Zoom. Bahkan mereka sering kali mengalami kendala sebagai partisipan dalam mengikuti beberapa seminar yang diadakan dari Dinas Kependidikan. Berdasarkan hasil pernyataan mereka, tim pengabdian semakin yakin bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat tepat dilakukan pada sekolah tersebut.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, terlihat sekali para guru sangat antusias dalam memahami pengoperasian Zoom. Bahkan mereka mengajukan diri untuk mencoba/praktek langsung dalam mengoperasikan Zoom. Tim pengabdian juga menyampaikan bahwa melalui Zoom, para guru dapat mengupdate ilmu mereka dengan cara mengikuti seminar-seminar yang diadakan dari Zoom. Sehingga pemahaman akan Zoom sendiri sangatlah wajib bagi para tenaga kerja pendidik zaman sekarang. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada, proses belajar mengajar tidak lagi terbatas.



Gambar 1 . Instruktur Program Pelatihan



Gambar 2. Instruktur Sedang Melakukan Pelatihan Dalam Penggunaan Zoom



Gambar 3 . Instruktur dan Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Perguruan SD Tunas Harapan Medan, maka kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan penyuluhan yang berlangsung di Perguruan SD Tunas Harapan Medan telah berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir kegiatan.
2. Para guru-guru Perguruan SD Tunas Harapan yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini sangat bersemangat dan antusias.
3. Setelah kegiatan penyuluhan ini selesai, pemahaman para guru juga semakin lebih baik dalam mengoperasikan Zoom sebagai host dan partisipan.

SARAN

Dari hasil pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan PKM di Perguruan SD Tunas Harapan Medan, maka tim pengabdian memberikan saran bagi Yayasan Sekolah Perguruan SD Tunas Harapan Medan. Diharapkan bagi Yayasan sekolah Perguruan SD Tunas Harapan Medan dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar guna meningkatkan keefektifan belajar mengajar. Kemudian pihak Yayasan SD Tunas Harapan Medan disarankan untuk mengundang para mahasiswa atau dosen untuk melakukan kegiatan penyuluhan dengan tema yang berbeda dalam meningkatkan kualitas pemahaman para guru Perguruan SD Tunas Harapan Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SD Tunas Harapan beserta segenap perangkat yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat serta membantu sukses nya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Falahi,Adrial & Hutasuhut,Julianto. 2020. Pelatihan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Layanan Konferensi Dalam Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Ajibaho. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung Medan*.
- Fitrisia,Yuli; Wardhani,Kartina Diah Kusuma;. Fadhli,Mardiah; Novayani,Wenda; Nurmalasari,Dini; ESGS,Sugeng Purwantoro; Akbar,Memem.2021. Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Untuk Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin 5 (1)*.
- Kurniawan,Syafri.(2020).*Penerapan E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.